

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Suatu keindahan yang dihasilkan seseorang melalui imajinasi, perasaan, atau realita yang menghasilkan suatu karya dapat disebut sebagai karya sastra. Menurut Tuloli (2000: 2) sastra merupakan ungkapan batin seseorang melalui bahasa dengan cara penggambaran. Penggambaran imaji ini dapat merupakan titian terhadap kenyataan hidup, wawasan pengarang terhadap kenyataan kehidupan, dapat pula imajinasi murni pengarang yang tidak berkaitan dengan kenyataan hidup (rekaan), atau dambaan intuisi pengarang, dan dapat pula sebagai campuran semuanya itu. Sastra lahir disebabkan dorongan dasar manusia untuk mengungkapkan dirinya, menaruh minat terhadap masalah manusia dan kemanusiaan, dan menaruh minat terhadap dunia realitas yang berlangsung sepanjang hari dan sepanjang zaman (Semi, 1990: 1).

Selain menimbulkan imajinasi buat pengarang, karya sastra juga dapat memberi manfaat pada penikmatnya, seperti memberi hiburan atau menambah pengetahuan para penikmat karya sastra. Dalam karya sastra banyak aspek penting yang bisa diambil terutama amanat dan pengalaman seseorang yang terdapat dalam sebuah karya. Karya sastra yang paling banyak diminati oleh masyarakat salah satunya novel.

Novel adalah suatu cerita prosa yang fiktif dalam panjang yang tertentu, yang melukiskan para tokoh, gerak serta adegan kehidupan nyata yang representatif dalam suatu alur atau suatu keadaan yang agak kacau atau kusut *The American Collage Dictionary* (dalam Tarigan, 2011: 167). Nurgiantoro (2010: 2) menjelaskan novel merupakan sebuah karya sastra yang menawarkan permasalahan manusia dan kehidupan. Pengarang merangkainya dalam sebuah cerita yang menyentuh sehingga pembaca tertarik untuk mendalami sebuah cerita dalam novel. Sebagai sebuah karya imajiner, fiksi menawarkan berbagai permasalahan manusia dan kemanusiaan, hidup dan kehidupan.

Berdasarkan pandangan pakar di atas dapat disimpulkan bahwa novel merupakan salah satu karya sastra yang berisi tentang berbagai masalah kehidupan manusia yang dibuat menjadi suatu cerita dan menjadi suatu karya yang dapat dinikmati sebagai sebuah hiburan ataupun pembelajaran hidup. Novel umumnya mengungkapkan romantisisme kehidupan yang dilihat, didengar, atau bahkan dialami oleh seorang pengarang. Karenanya, wajar jika di dalam novel banyak ditemukan hal-hal romantis sebagaimana yang melatarinya.

Romantisme merupakan aliran kesenian atau kesusastraan yang mengutamakan perasaan. Romantisme merupakan gambaran kehidupan serta perjalanan kehidupan yang lebih mengutamakan perasaan dibandingkan logika. Romantisme juga menggambarkan suka dan duka dalam hidup. Perjuangan cinta seseorang yang dianggap terlalu berlebihan namun masih dianggap wajar serta berbagai problematika yang terjadi. Mochtar Lubis (dalam Tarigan, 2011: 161)

menjelaskan romantik ialah cara mengarang yang mengidealisasikan penghidupan dan pengalaman manusia dengan meletakkan tekanan yang lebih berat pada yang lebih baik, lebih enak, lebih indah dalam penghidupan, serta pengalaman manusia. Penelitian ini akan menganalisis romantisme yang terdapat dalam novel *Kala Cinta Menyapa* karya Mitha Juniar dan Anisatun Aminah Nurhidayah.

Novel *Kala Cinta Menyapa* karya Mitha Juniar dan Anisatun Aminah Nurhidayah ini menceritakan tentang cinta yang terkadang memiliki rahasia dan lika-liku. Kenyataan pahit yang harus diterima sang tokoh utama yakni pemuda yang dapat membuat hidupnya berwarna, bahagia, penuh semangat, ternyata adalah seseorang di masa silam yang menyebabkan dirinya cacat sekaligus kehilangan Bunda dan Kakak laki-lakinya karena kenakalan masa kecil sang tokoh pemuda tersebut. Pengarang membuat cerita dalam novel ini saling sambung menyambung antara tokoh yang disukai dan tokoh yang mencintai.

Dalam penelitian ini aspek percintaan dapat dilihat dari tokoh utama Novel *Kala Cinta Menyapa* adalah Zee dan Bintang. Perjalanan romantisme percintaan Zee dapat dikaji melalui hal-hal atau seluk beluk yang berhubungan dengan berkasih-kasih antara dirinya dan Bintang. Aspek ekspresi dapat dilihat dari suka lawan duka pada Novel *Kala Cinta Menyapa*.

Berkaitan dengan uraian di atas gambaran tentang romantisme dalam novel, pembaca diharapkan mampu mengambil makna yang diamanatkan melalui cerita, sehingga mampu memahami romantisme yang berkaitan dengan perasaan yang dialami dalam kehidupan, karena pada kenyataannya tidak terjadi demikian.

Romantisme dipahami hanya sebatas tentang kisah-kisah romantis yang berjalan dengan indah dengan penuh ungkapan-ungkapan romantis. Namun, romantisme sebenarnya juga erhubungan dengan segala macam perasaan yang ditimbulkan oleh cinta. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman terhadap romantisme dalam sebuah novel.

Berdasarkan uraian diatas penulis merasa tertarik untuk melakukan kajian romantisme dalam novel *Kala Cinta Menyapa* karya Mitha Juniar dan Anisatun Aminah Nurhidayah.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana romantisme dalam novel *Kala Cinta Menyapa* Karya Mitha Juniar dan Anisatun Aminah Nurhidayah ditinjau dari struktur cerita?
- b. Bagaimana romantisme dalam novel *Kala Cinta Menyapa* Karya Mitha Juniar dan Anisatun Aminah Nurhidayah di tinjau dari aspek percintaan?
- c. Bagaimana romantisme dalam novel *Kala Cinta Menyapa* Karya Mitha Juniar dan Anisatun Aminah Nurhidayah di tinjau dari aspek ekspresi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan romantisme dalam novel *Kala Cinta Menyapa* Karya Mitha Juniar dan Anisatun Aminah Nurhidayah ditinjau dari struktur cerita.
- b. Mendeskripsikan romantisme dalam novel *Kala Cinta Menyapa* Karya Mitha Juniar dan Anisatun Aminah Nurhidayah ditinjau dari aspek percintaan.
- c. Mendeskripsikan romantisme dalam novel *Kala Cinta Menyapa* Karya Mitha Juniar dan Anisatun Aminah Nurhidayah di tinjau dari aspek ekspresi.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat manfaat untuk beberapa orang, yakni sebagai berikut:

- a. Manfaat Bagi pembaca

Penelitian ini dapat memberi pengetahuan tentang romantisme dalam novel *Kala Cinta Menyapa* karya Mitha Juniar dan Anisatun Aminah Nurhidayah.

- b. Bagi Penulis

Penelitian ini sangat bermanfaat, karena dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam hal mengkaji sastra terutama novel.

- c. Bagi lembaga pendidikan

Manfaat penelitian bagi lembaga pendidikan antara lain membantu siswa/mahasiswa dalam mengkaji karya-karya sastra khususnya penelitian yang berhubungan dengan novel.

## 1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan bagian dari penelitian yang berfungsi untuk menguraikan dan mempertegas makna kata-kata yang terdapat dalam judul penelitian “Romantisme dalam Novel *Kala Cinta Menyapa* karya Mitha Juniar dan Anisatun Aminah Nurhidayah”. Kata-kata dalam judul ini akan dioperasionalkan seperti di bawah ini:

### a. Romantisme

Romantisme merupakan suatu aliran yang mengutamakan perasaan yang berlebihan sehingga jauh dari kenyataan. Romantisme secara filosofi merupakan ketidaksenangan terhadap kehidupan modern yang artisial, materialis, kaku, dan kasar. Romantisme merupakan aliran yang menggunakan prinsip bahwa karya sastra merupakan cerminan kehidupan manusia yang berliku-liku dengan menggunakan bahasa yang indah sehingga dapat menyentuh emosi pembaca. Keindahan menjadi fokus utama dalam romantisme (Endaswara, 2003: 33).

Romantisme adalah aliran karya sastra yang sangat mengutamakan perasan, sehingga objek yang dikemukakan tidak lagi asli, tetapi telah bertambah dengan unsur perasaan pengarang. Tidak hanya tentang keindahan yang dihasilkan oleh cinta, perasaan lain seperti sedih, tegang, takut, dan perasaan lain yang ditimbulkan oleh cinta.

**b. Novel *Kala Cinta Menyapa* karya Mitha Juniar dan Anisatun Aminah Nurhidayah**

Novel *Kala Cinta Menyapa* karya Mitha Juniar dan Anisatun Aminah Nurhidayah ini mengangkat kisah cinta yang memiliki lika-liku rahasia. Cinta yang tidak pernah diduga siapa dan kapan datangnya. Saat cinta itu tumbuh dan mekar di dalam hati, tak pernah sirna walau telah berada di alam yang berbeda sekalipun, karena cinta selalu memiliki cara untuk bisa dikenang.

Novel ini juga menjelaskan bahwa kecacatan fisik bukan berarti tak bisa menemukan cinta yang tulus. Zee yang kehilangan kakinya karena kecelakaan justru menemukan seseorang yang mencintainya begitu tulus. Jadi, novel ini mengajarkan bahwa cinta sejati bukan tentang fisik tapi tentang kenyamanan dan ketulusan untuk saling menerima satu sama lain.

Intinya, novel ini memuat kisah cinta romantisme yang dibuat pengarang menjadi lebih dramatis sehingga pembaca ikut terhanyut dalam kebahagiaan ataupun kesedihan yang dirasakan para tokoh dalam cerita tersebut.

Dengan demikian, romantisme Dalam Novel *Kala Cinta Menyapa* karya Mitha Juniar dan Anisatun Aminah Nurhidayah yakni adalah penelitian tentang kisah cinta dan berbagai masalah kehidupan yang terjadi dalam cerita novel “Kala Cinta Menyapa